

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan sepatu tidak hanya sekadar alat untuk melindungi kaki. Sepatu telah menjadi bagian tak terpisahkan dari gaya hidup modern dan kebutuhan fungsionalitas yang beragam. Dari alas kaki untuk aktivitas olahraga hingga penunjang gaya dalam berbagai situasi, pemilihan sepatu yang tepat telah menjadi perpaduan antara kenyamanan, fungsi, dan gaya yang memenuhi kebutuhan individu. Selain itu, keberagaman material, desain, dan teknologi dalam pembuatan sepatu memperluas pilihan dan memungkinkan sepatu menjadi lebih dari sekadar aksesori mode, tetapi juga memperhatikan performa dan kesehatan bagi penggunanya.

Sepatu Keds merupakan salah satu merek yang dikenal dengan desain klasik dan sederhana yang bisa dipadukan dengan berbagai gaya. Tren sepatu Keds bisa bervariasi dari waktu ke waktu, mulai dari warna-warna yang sedang populer, desain khusus kolaborasi dengan selebriti atau desainer, hingga jenis-jenis material baru yang digunakan. Sepatu Keds telah melalui sejumlah perkembangan sejak pertama kali diperkenalkan pada tahun 1916. Dari desain klasiknya yang awalnya terkenal dengan sol karet dan siluet rendah, mereka terus berinovasi dengan menambahkan berbagai pola, warna, bahkan kolaborasi dengan desainer atau merek lain untuk memberikan sentuhan yang lebih modern. Sepatu Keds juga telah memperluas jangkauan produknya dengan menyediakan sepatu untuk berbagai kegiatan, mulai dari gaya kasual hingga olahraga ringan.

Penggunaan alas kaki oleh manusia diketahui sudah dilakukan sejak zaman pra-sejarah, tepatnya 5 juta tahun yang lalu. Alas kaki yang digunakan saat itu terbuat dari

kulit binatang untuk melindungi kaki. Penemuan sepatu kuno dari kulit binatang dan kulit kayu pernah ditemukan di pedalaman Missouri, Amerika Serikat yang diperkirakan berasal dari 8.000 tahun yang lalu. Masyarakat Yunani Kuno membuat sepatu yang memiliki banyak tali yang diikat ke sekeliling betis. Sepatu merupakan barang penting yang harus dipakai. Pada tahun 1800 sebuah sepatu beralaskan sol karet mulai dibuat dengan nama plimsolls. Kemudian pada tahun 1892, perusahaan karet, Goodyear, bekerja sama dengan perusahaan sepatu US, Rubber Company memulai produksi sepatu karet dan kanvas yang diberi nama Keds. Pada tahun 1908, Marquis M. Converse mendirikan perusahaan sepatu Converse. Perusahaan ini membuat sepatu olahraga basket untuk pertama kali. Tahun 1917 sepatu keds menjadi sepatu atletik pertama yang diproduksi secara masal. Dikemudian hari sepatu keds ini dikenal dengan nama sneaker karena memiliki sol yang halis dan tidak mengeluarkan suara decitan pada kondisi tertentu. Pada tahun 1950 sneaker menjadi sepatu yang banyak digunakan oleh anak muda diseluruh dunia karena murah dan mudah untuk diperoleh (koran.jakarta.com).

Pada tahun 2020 sepatu yang menjadi trend adalah sepatu basket klasik seperti sepatu Air Jordan dan SB Dunk. Selain itu adanya kolaborasi antara Nike Air Jordan dan Dior atau antara Adidas Superstar dan Prada menjadi kolaborasi paling banyak diperbincangkan. Di tahun 2021 sepatu yang menjadi trend adalah sepatu sneakers bergaya outdoor dengan sol yang kuat, sepatu lari retro, sneaker ramah lingkungan, tampilan lebih minimalis dan berkonsep teknologi (kompas.com). Tahun 2022 adanya trend sneakers dengan sol tebal/ platform dengan perpaduan gaya antara unsur fashionable dan sporty. Ada juga sneakers dengan material patent leather atau kulit mengkilap dengan kesan modern dan sophisticated (wolipop.detik.com). Pada 2023 ini sepatu yang populer adalah sepatu dengan tampilan gaya 90 an (*back to vintage*). Gaya

ini menampilkan khas retro klasik dengan sentuhan yang lebih modern. Gaya yang hadir merupakan interpretasi modern dari gaya old skool dengan fitur yang dimodifikasi untuk menghadirkan gaya khas skateboarding yang selalu menjadi bagian trend dunia. Memadukan sepatu ini juga cukup mudah, hanya dengan memakai kaus, celana kargo atau celana longgar dengan kaus oversized. (tribunjatim.com)

Ventela mulai di perkenalkan pada tahun 2017 oleh William Ventela, seorang pemilik pabrik sepatu vulkanisir sejak tahun 1989 di Bandung, Jawa Barat. Ventela memiliki berbagai macam jenis dan model sepatu yang cocok di gunakan untuk berbagai jenis kegiatan, memiliki desain yang casual dan trendy, sepatu Ventela juga mudah untuk di mix and match dengan berbagai outfit kekinian agar penampilan semakin terlihat keren. Dengan sumber daya yang berlimpah. Ventela mampu memproduksi sepatu dengan kuantitas besar dan kualitas terbaik sehingga semua kalangan dapat memiliki sepatu berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Ventela memiliki banyak model seperti *low sneakers*, hi top sneakers hingga slip on yang cocok untuk berbagai aktivitas. Selain itu Ventela menggunakan teknologi Ultralite Foam yang membuat bagian insolennya terasa empuk dan nyaman. (www.ventela.com).



Gambar 1.1 Sepatu Ventela

Sepatu di Kota Padang saat ini banyak didominasi oleh sepatu lokal dibandingkan

sepatu *high-end*. Jenis sepatu lokal yang banyak dijual di Kota Padang adalah Ventela, Patrobas, Brodo, dll. Sepatu Ventela mulai masuk di Kota Padang sejak tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh nama Ventela mulai dikenal masyarakat luas. Ventela memiliki desain yang simple dan trendy dengan harga yang terjangkau sehingga muncul peningkatan permintaan akan sepatu Ventela terutama di Kota Padang. Sepatu Ventela banyak digemari oleh anak muda seperti mahasiswa dan pelajar karena memiliki gaya yang casual dan cocok untuk segala aktivitas. Sehingga beberapa toko sepatu di Kota Padang mulai memasok dan menjual sepatu Ventela.



Gambar 1.2 Toko Sepatu yang Menjual Sepatu Ventela

Toko Babee Shopp merupakan salah satu toko yang menjual sepatu lokal seperti sepatu Ventela, Patrobas dan Brodo. Toko Babee Shopp beralamat di Andalas, Padang Timur, Kota Padang. Memiliki lokasi yang strategis sehingga mudah dijangkau dari segala penjuru. Toko Babee Shopp mulai menjual sepatu Ventela sejak tahun 2020. Berikut data penjualan sepatu Ventela di Toko Babee Shopp

Tabel 1.1
Penjualan Sepatu Ventela di Toko Babee Shopp

<u>No.</u>	<u>Tahun</u>	<u>Penjualan</u>
1	2020	149
2	2021	228
3	2022	134
4	2023	110

Sumber: Toko Babee Shopp

Berdasarkan tabel diatas, penjualan sepatu Ventela di Toko Babee Shopp dari tahun 2020 hingga tahun 2023 sempat mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2020 yang merupakan tahun pertama Babee Shopp menjual sepatu Ventela, penjualan sepatu hanya 149 pasang. Hasil wawancara dengan pemilik Toko Babee Shop, penjualan yang rendah ini disebabkan karena plagiasi desain produk yang dilakukan Ventela terhadap Vans di tahun 2020. Kemudian di tahun 2021 penjualan sepatu Ventela di Babee Shopp mulai meningkat dengan penjualan 228 pasang. Hasil wawancara dengan pemilik Toko Babee Shop, peningkatan penjualan ini disebabkan oleh keluarnya produk baru Ventela all is well yang merupakan kolaborasi antara Ventela dengan Evil serta Gading Marten. Pada tahun 2022 penjualan sepatu Ventela di Babee Shopp mengalami penurunan, yaitu 138 pasang dan tahun 2023 penjualan sepatu Ventela di Babee Shopp hanya 110 pasang.

Semakin kritisnya konsumen dalam memilih sebuah produk, konsumen akan semakin selektif dalam memilih produk yg akan dibeli. Menurut Tjiptono (2017) keputusan pembelian adalah sebuah proses dimana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merek tertentu dan mengevaluasi seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya, yang kemudian mengarah kepada keputusan pembelian. Aspek yang diperhatikan konsumen dari sebuah produk sebelum melakukan keputusan pembelian, yaitu produk yang memiliki kualitas yang baik, produk yang memiliki citra merek (*brand image*) yang baik dan desain produk yang menarik dibandingkan membeli sepatu yang biasa saja.

Kualitas produk menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh perusahaan, karena dalam persaingan yang semakin ketat produsen dituntut untuk membuat produk berkualitas yang dapat mereka tawarkan pada konsumen untuk dapat memenangkan persaingan bisnis (Mahendra & Bestari, 2023). Kualitas produk dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti daya tahan, kemudahan, material yang digunakan, dan

kenyamanan pada saat menggunakan produk tersebut. Berdasarkan kinerja (performance), Sepatu Ventela terbuat dari bahan kanvas yang agak kasar sehingga dalam pemakaian awal akan terasa keras dan kaku.



Gambar 1.3 Testimoni Pelanggan yang Membeli Sepatu Ventela

Berdasarkan fitur (feature), Sepatu Ventela memiliki fitur yang sama seperti sepatu sejenisnya. Berdasarkan keandalan (reliability), Sepatu Ventela biasa dipakai untuk kegiatan sehari-hari. Berdasarkan kesesuaian dengan spesifikasi (conformance), Sepatu Ventela selalu memenuhi standar produknya akan tetapi terkadang juga terdapat produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi (cacat).



Gambar 1.4 Testimoni Konsumen Terhadap Sepatu Ventela

Kemudian berdasarkan daya tahan (durability), Sepatu Ventela memiliki ketahanan yang bagus untuk waktu yang cukup lama, yaitu sekitar 3 tahun. Berdasarkan estetika (aesthetic), Sepatu Ventela memiliki desain yang simple dan trendy tetapi desainnya cenderung menyerupai desain sepatu Vans. Berdasarkan persepsi terhadap kualitas, Sepatu Ventela memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan harga.

Citra merek (*brand image*) adalah persepsi yang dimiliki oleh konsumen saat pertama kali mendengar merek yang diingat dan tertanam di benak konsumen (Kotler & Keller, 2016). Merek yang sudah dikenal kualitasnya dengan baik oleh konsumen mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Semakin baik citra merek suatu produk, maka akan menambah daya tarik konsumen untuk melakukan pembelian terhadap produk tersebut. Citra merek Sepatu Ventela dimata konsumen adalah sebagai sepatu murah dan berkualitas.



Gambar 1.5 Citra Merek Sepatu Ventela Dimata Konsumen

Citra Merek dapat dilihat dari logo atau simbol yang digunakan oleh perusahaan untuk mewakili produknya, di mana simbol dan logo ini bukan hanya sebagai pembeda

dari para pesaing sejenis namun juga dapat merefleksikan mutu dan visi misi perusahaan tersebut. Kesadaran nama, interaksi dan manfaat yang dirasakan menjelaskan niat membeli. Citra inilah yang digunakan perusahaan dalam menarik minat konsumen dengan berusaha memberikan informasi yang nantinya akan diinterpretasikan, konsumen yang bersikap positif terhadap produk cenderung memiliki keinginan kuat untuk memilih dan membeli produk yang disukai tersebut. Konsumen yang telah memiliki sikap positif terhadap suatu produk atau merek, akan menimbulkan minat pembelian terhadap produk atau merek tersebut. Pada tahun 2020 Ventela sempat mengalami masalah dengan Vans dikarenakan plagiasi desain produk yang mana hal itu sempat mempengaruhi citra merek sepatu Ventela di mata masyarakat.

Desain produk menjadi pertimbangan yang tak kalah penting oleh konsumen. Ketika persaingan semakin kuat, desain menawarkan satu cara potensial untuk pembuatan serta memposisikan produk dan jasa suatu perusahaan. Desain produk merupakan faktor yang sering memberi keunggulan kompetitif kepada perusahaan. Sebuah desain yang unik, lain dari pada yang lain, bisa menjadi salah satu ciri pembeda produk. Desain produk yang baik dapat meningkatkan penjualan produk (Susanti & Saputra, 2022). Fenomena yang ditemukan belakangan ini adalah sepatu Vans menuduh sepatu Ventela meniru desain produknya. Sepatu Ventela edisi Public dianggap meniru desain sepatu Vans karena membuat sepatu dengan garis samping yang terbilang mirip dengan Jazz Stripe milik Vans. Tak berhenti di situ, Ventela baru-baru ini juga merilis edisi Retro '77. Desainnya sangat mirip dengan Vans Old Skool. Varian pertama yang diperkenalkan adalah warna hitam kuning. Padanan tersebut sudah dikeluarkan Vans terlebih dahulu untuk edisi kolaborasi Snoopy. Sehingga foto salah satu varian dari merek Ventela tersebut dihapus oleh pihak Instagram. Alasannya adalah bahwa produk tersebut melanggar hak cipta dan hak intelektual yang dipegang merek asal Amerika

Serikat itu (www.pandeglangnews.co.id).



Gambar 1.6 Desain Sepatu Ventela (Kiri) dan Sepatu Vans (Kanan)

Berdasarkan gambar diatas, desain antara sepatu Ventela dan Sepatu Vans sangat mirip terutama di bagian garis samping. Sepatu Vans merupakan sepatu asal California, Amerika Serikat. Sepatu ini memiliki harga sekitar Rp 800.000,00 hingga Rp 1.800.000,00. Sepatu Vans sering mengeluarkan produk terbaru dengan desain yang menarik dan mengikuti perkembangan zaman. Sangat berbeda dengan sepatu Ventela yang merupakan produk sepatu lokal Indonesia. Sepatu Ventela memiliki harga sekitar Rp 150.000,00 hingga Rp 400.000,00. Saat ini Ventela hanya mengeluarkan produk terbarunya sekali dalam setahun, dengan desain yang kurang menarik dan lebih mirip dengan produk sebelumnya. Kesamaan antara kedua sepatu ini adalah kualitas produknya yang baik.

Berdasarkan uraian diatas menggambarkan bahwa kualitas produk, citra merek dan desain produk mempunyai kontribusi dalam keputusan pembelian sepatu Ventela yang dibuktikan dengan data penjualan di Toko Babe Shop. Namun hal ini perlu dibuktikan secara empiris bagaimana faktor-faktor ini berpengaruh keputusan pembelian. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Desain Produk terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Ventela di Toko Babe Shop”**

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada latar belakang yang diberikan sebelumnya adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian sepatu ventela di Toko Babee Shopp?
2. Bagaimanakah pengaruh citra merek terhadap keputusan pembelian sepatu ventela di Toko Babee Shopp?
3. Bagaimanakah pengaruh desain produk terhadap keputusan pembelian sepatu ventela di Toko Babee Shopp?
4. Bagaimanakah pengaruh kualitas produk, citra merek dan desain produk secara simultan terhadap keputusan pembelian sepatu ventela di Toko Babee Shopp?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian sepatu ventela di Toko Babee Shopp.
2. Untuk mengetahui pengaruh citra merek terhadap keputusan pembelian sepatu ventela di Toko Babee Shopp.
3. Untuk mengetahui pengaruh desain produk terhadap keputusan pembelian sepatu ventela di Toko Babee Shopp.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk, citra merek dan desain produk secara simultan terhadap keputusan pembelian sepatu ventela di Toko Babee Shopp.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat praktis dan akademis.

1. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau masukan informasi bagi pihak-pihak terkait, seperti pelaku bisnis, mengenai hal-hal yang dapat meningkatkan keputusan pembelian konsumen.

2. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa terkait dengan judul yang diteliti. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka peneliti membatasi penelitian dan difokuskan pada:

1. Menggunakan penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk, citra merek dan desain produk terhadap keputusan pembelian sepatu ventela di Toko Babee Shopp.
2. Objek Penelitian, adalah kualitas produk, citra merek dan desain produk sepatu ventela di Toko Babee Shopp
3. Subjek Penelitian, masyarakat Kecamatan Padang Timur, Kota Padang
4. Waktu Penelitian, Tahun 2023
5. Tempat Penelitian, Kota Padang